

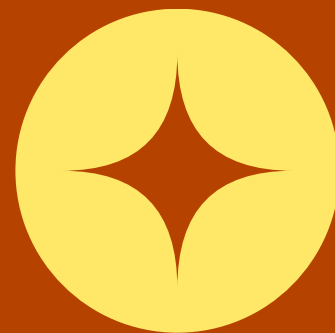


Universitas
Jenderal Soedirman



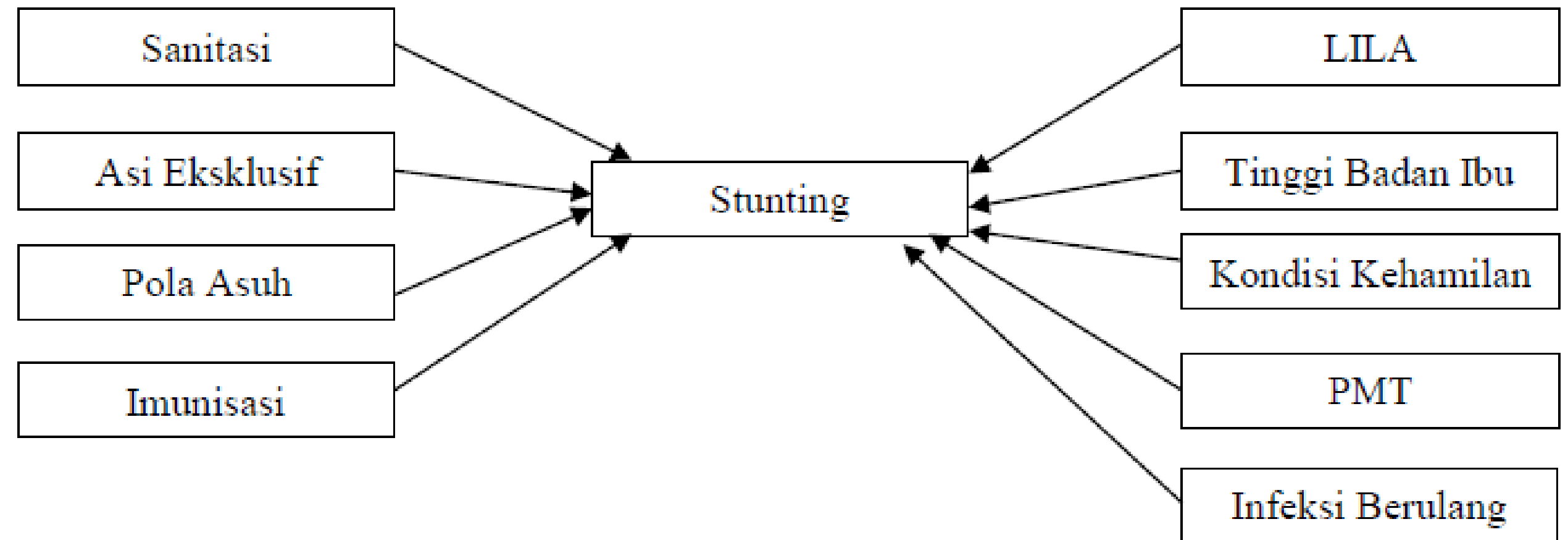
KKN Banjarejo

PENCARIAN FAKTOR RISIKO STUNTING





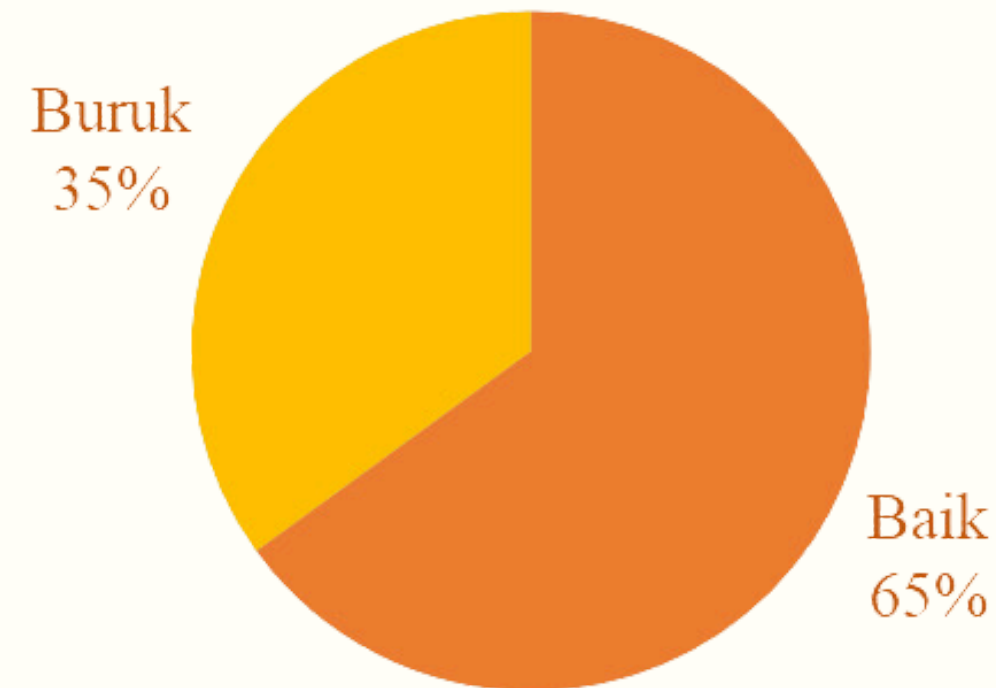
Kerangka Konsep





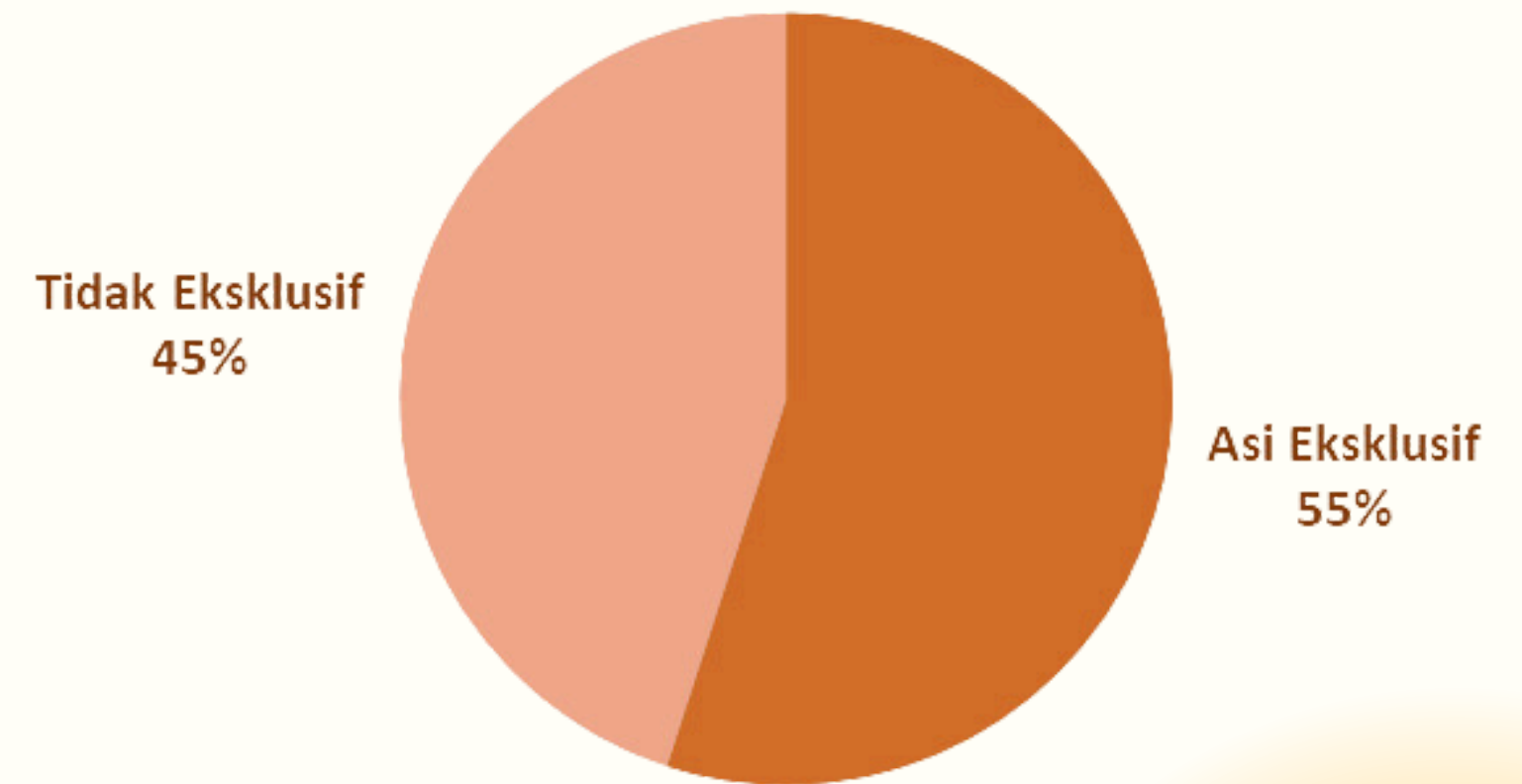
■ ■ ■ Hasil Univariat

Sanitasi



- Akses air bersih
- Ketersediaan jamban
- Jarak sepi tank dengan sumber air 10 m
- Air yang dikonsumsi tidak tercemar

Asi Eksklusif

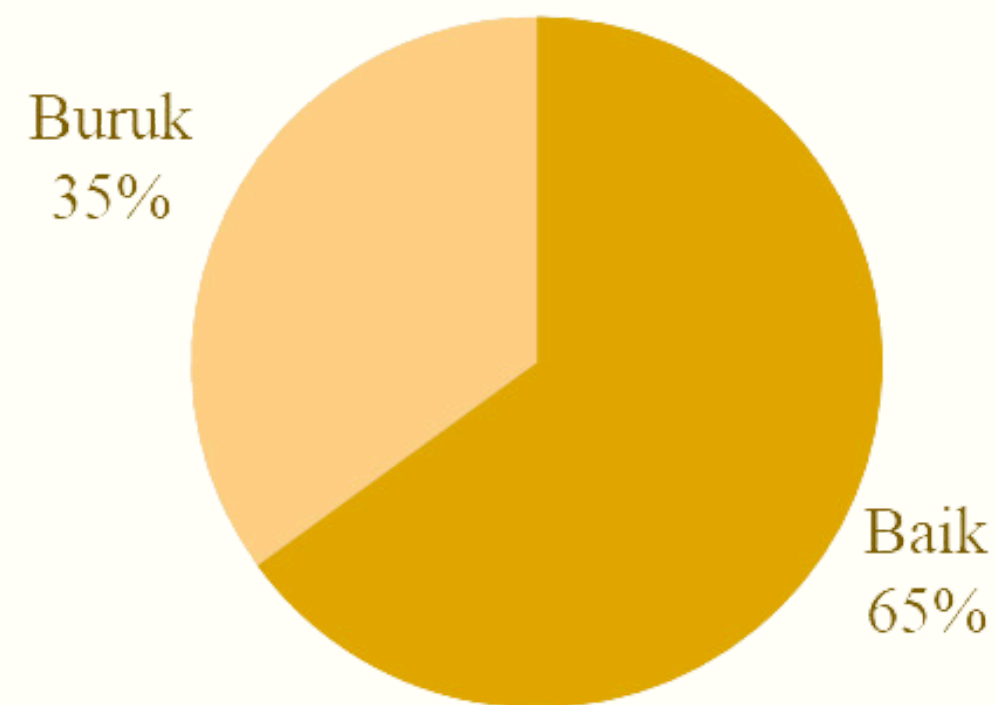


- Pemberian Kolostrum
- Tidak memberikan makanan lain selain ASI pada usia 0-6 bulan
- Tidak memberikan air putih dan mengoleskan madu



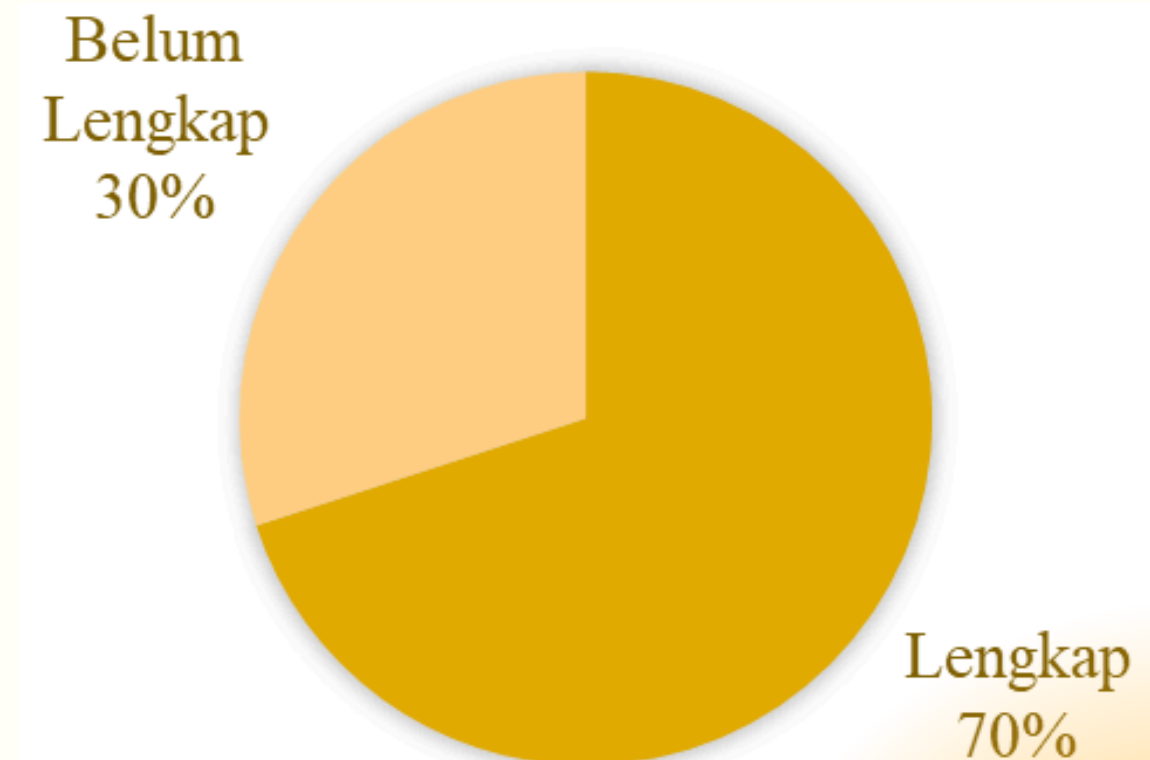
■ ■ ■ Hasil Univariat

Pola Asuh



- Pemberian MPASI
- Frekuensi makan anak 3x sehari
- Gizi lengkap (sayur, nasi, buah, protein hewani)
- Sikat gigi 2 kali sehari
- GTM

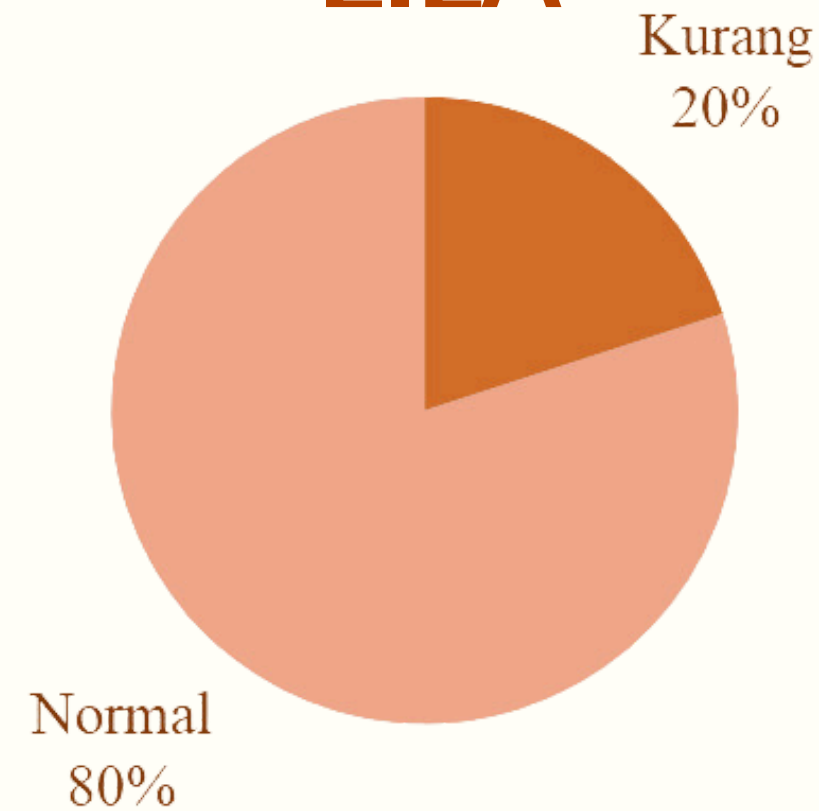
Imunisasi



- | | |
|---------------|-------|
| • Hepatitis B | • Hib |
| • BCG | • MMR |
| • Polio | • PCV |
| • DPT | |

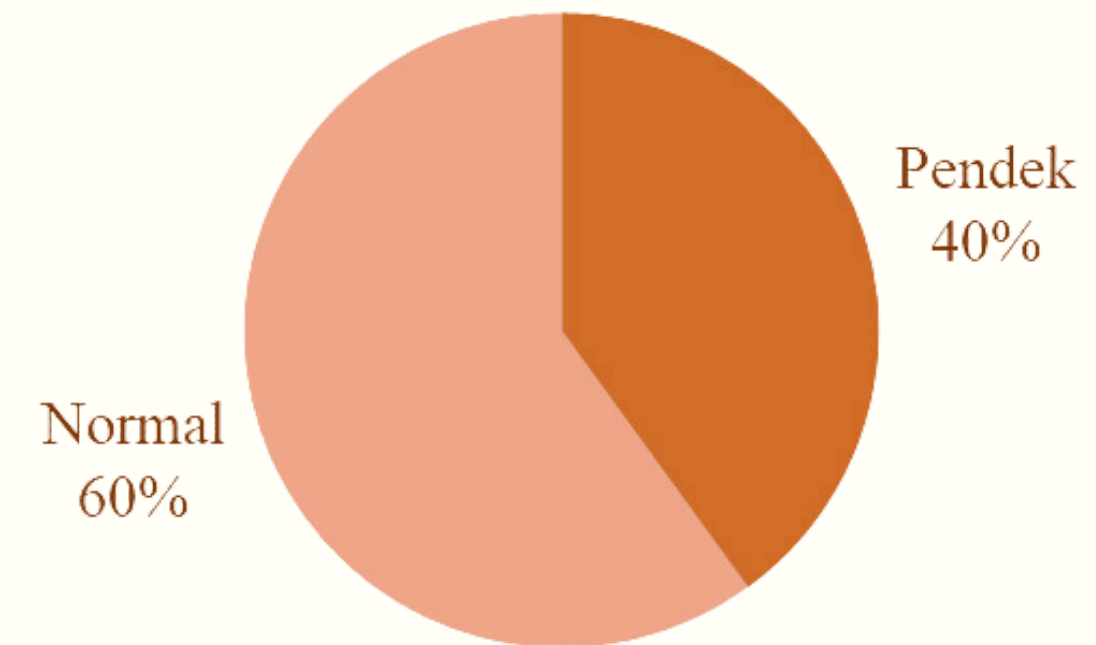
■ ■ ■ Hasil Univariat

LILA



- LILA kurang apabila $< 23,5$ cm
- LILA normal apabila $\geq 23,5$ cm

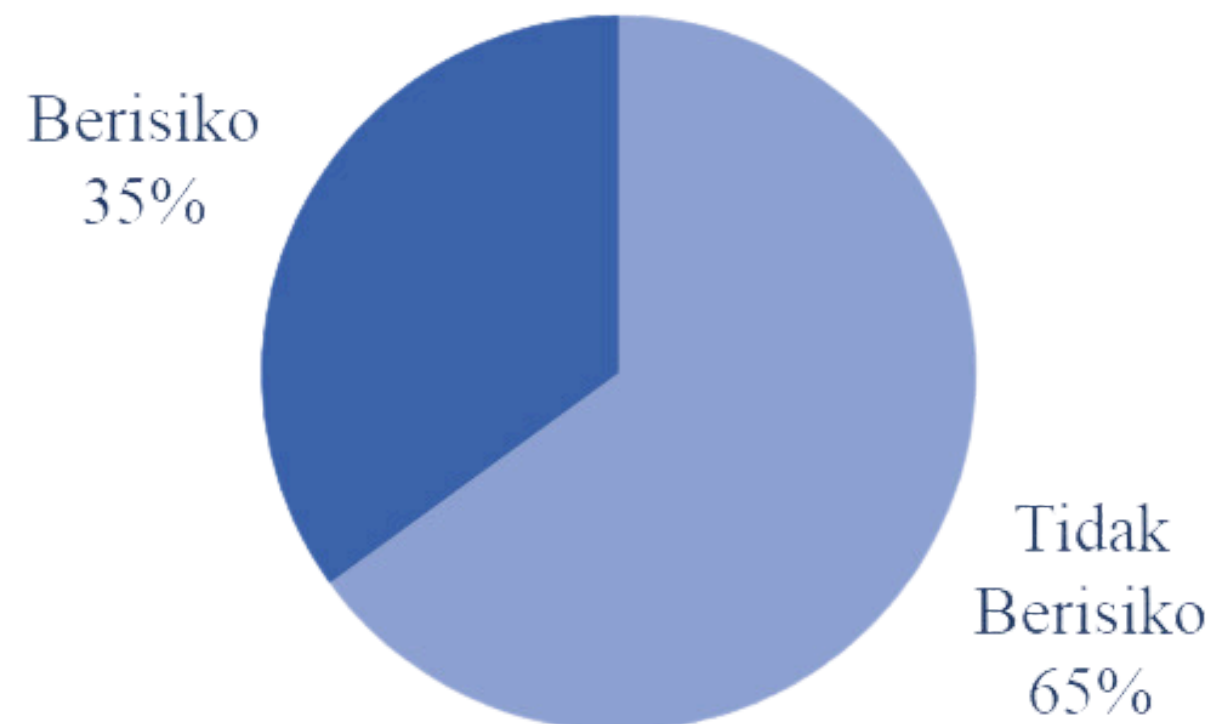
Tinggi Badan Ibu



- Tinggi badan ibu pendek jika < 150 cm
- Tinggi badan ibu normal jika ≥ 150 cm

■ ■ ■ Hasil Univariat

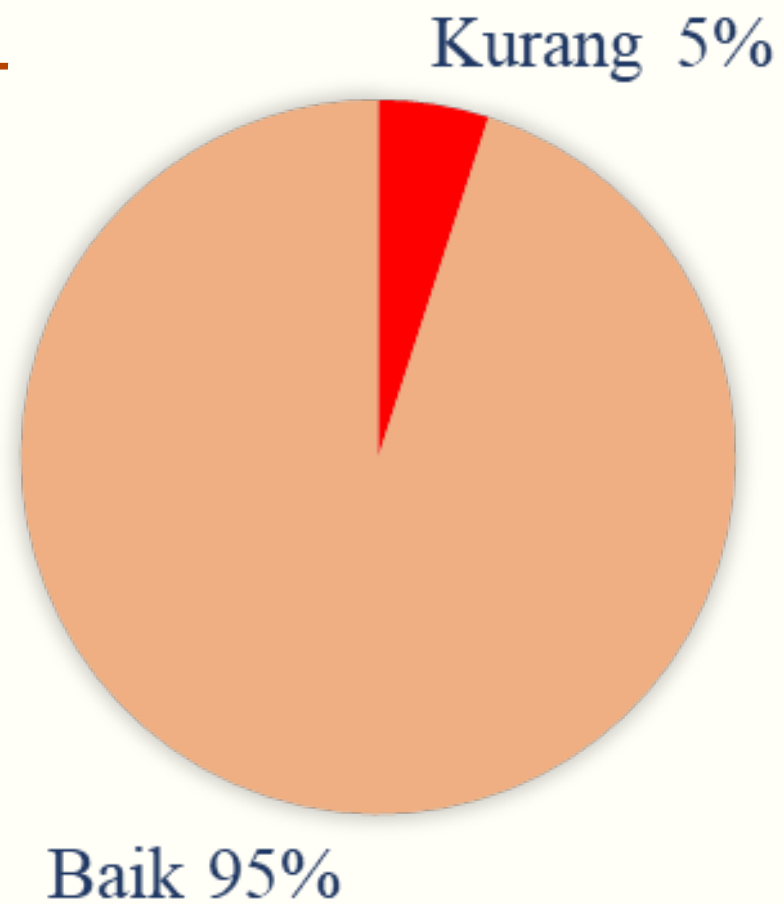
Kondisi Kehamilan



- Menderita anemia, tekanan darah tinggi, atau keracunan kehamilan
- Memiliki penyakit kormobid
- Konsumsi tablet tambah darah
- Pemeriksaan kehamilan
- Riwayat keguguran
- Jarak antar anak <2 tahun

■ ■ ■ Hasil Univariat

PMT



- Mendapatkan PMT
- Selalu mengonsumsi PMT

Infeksi Berulang



- Mengalami infeksi berulang seperti sawriawan, demam, batuk, pilek

Hasil Uji Bivariat

Variabel	P-value
Sanitasi	0,178
Asi Eksklusif	0,064
Pola Asuh	0,659
Kondisi Kehamilan	0,178
Imunisasi	0,919
PMT	0,178
LILA	0,488
Tinggi Badan Ibu	0,258
Infeksi Berulang	0,094

Berdasarkan hasil uji seleksi bivariat dari 9 variabel tersebut diperoleh sebanyak 5 variabel yang memiliki P value < 0,25 sehingga dapat dimasukkan ke pemodelan multivariat

Keterangan :
Tulisan dengan tanda warna kuning masuk ke model multivariat

Makna :
Variabel <0,25 diduga memiliki hubungan dengan kejadian stunting. Oleh karena itu, uji statistik dilanjutkan ke tahap multivariat.

Hasil Uji Multivariat

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Kategori Sanitasi(1)	-2.809	1.838	2.338	1	.126	.060
	Asi Eksklusif(1)	-2.137	1.451	2.169	1	.141	.118
	Kategori Kehamilan(1)	.029	1.568	.000	1	.985	1.030
	PMT(1)	19.275	40192.969	.000	1	1.000	234910132.988
	Infeksi_Berulang(1)	-2.015	1.580	1.626	1	.202	.133
	Constant	1.928	1.389	1.928	1	.165	6.877

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori Sanitasi, Asi Eksklusif, Kategori Kehamilan, PMT, Infeksi_Berulang.

Intrepetasi

Hasil uji multivariat tidak menunjukkan adanya variabel yang memiliki nilai $P\text{-value} < 0,05$ sehingga ke-5 variabel tersebut tidak membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kejadian stunting. Akan tetapi, dapat dilihat bahwa exp (B) dengan angka yang terbesar dari nilai $P\text{-value}$ terkecil yaitu Asi Eksklusif. Kemungkinan, variabel ASI Eksklusif menjadi faktor risiko stunting.

Saran

Penelitian selanjutnya menggunakan desain case control dengan memasukkan paparan rokok sebagai variabel bebasnya.



Faktor Lain

Paparan Asap Rokok

Paparan asap rokok (zat kimia) yang diterima langsung oleh anak dapat mengubah metabolisme tubuh anak sehingga dapat terjadi gangguan penyerapan nutrisi yang berpengaruh pada stunting (Ayu, 2020).

Paparan Asap Bakaran



TERIMA KASIH

